

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Principal Agency-Theory</i>	12
2.2. <i>Fraud</i>	13
2.4.1 Defenisi <i>Fraud</i>	13
2.4.2 Jenis <i>Fraud</i>	14
2.4.3 Teori Pendorong Terjadinya <i>Fraud</i>	15

2.2.3.1.	<i>Fraud Triangle</i>	16
2.2.3.2.	<i>Fraud Diamond</i>	17
2.2.3.3.	<i>Fraud Pentagon</i>	18
2.4.4	Deteksi <i>Fraud</i>	19
2.2.4.1.	<i>Red Flags</i>	19
2.3.	<i>Whistle-blowing</i>	20
2.4.	Audit	25
2.4.1	Audit Forensik	25
2.4.2	Audit Investigasi	27
2.4.3	Perbedaan Audit Forensik dengan Audit Investigasi	28
2.5.	Gender	31
2.6.	Pengalaman	31
2.7.	BPK RI dan BPKP	32
2.8.	Penelitian Terdahulu	33
2.9.	Hipotesis Penelitian	42
2.4.1	Pengaruh <i>Whistle-blowing</i> terhadap Audit Forensik	42
2.4.2	Pengaruh <i>Whistle-blowing</i> terhadap Audit Investigasi	43
2.4.3	Pengaruh <i>Whistle-blowing</i> terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	43
2.4.4	Pengaruh Audit Forensik terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	47
2.4.5	Pengaruh Audit Investigasi terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	48
2.4.6	Pengaruh Gender sebagai variabel moderasi terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	50
2.4.7	Pengaruh Pengalaman sebagai variabel moderasi terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	52
2.10.	Konsep Model Penelitian	53

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Teknik Penelitian	54
3.2. Populasi dan Sampel	54
3.3. Sumber dan Pengumpulan Data	55
3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	56
3.4.1. Deteksi <i>Fraud</i>	57
3.4.2. <i>Whistle-blowing</i>	58
3.4.3. Audit Forensik	59
3.4.4. Audit Investigasi	61
3.4.5. Variabel Moderasi	62
3.4.5.1. Gender	63
3.4.5.2. Pengalaman	63
3.5. Teknik Analisis Data	64
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	64
3.5.2. Uji Validitas	65
3.5.3. Uji Reabilitas	65
3.5.4. Koefisien determinasi (R^2)	66
3.5.5. Analisis Analitik	66
3.5.5.1. Metode <i>Partial Least Square</i> (PLS)	66
3.5.5.2. Langkah-langkah Metode <i>Partial Least Square</i> (PLS)	68
3.5.5.3. <i>Path Coefficient</i>	71

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data Penelitian	72
4.2. Responden Penelitian	73
4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73

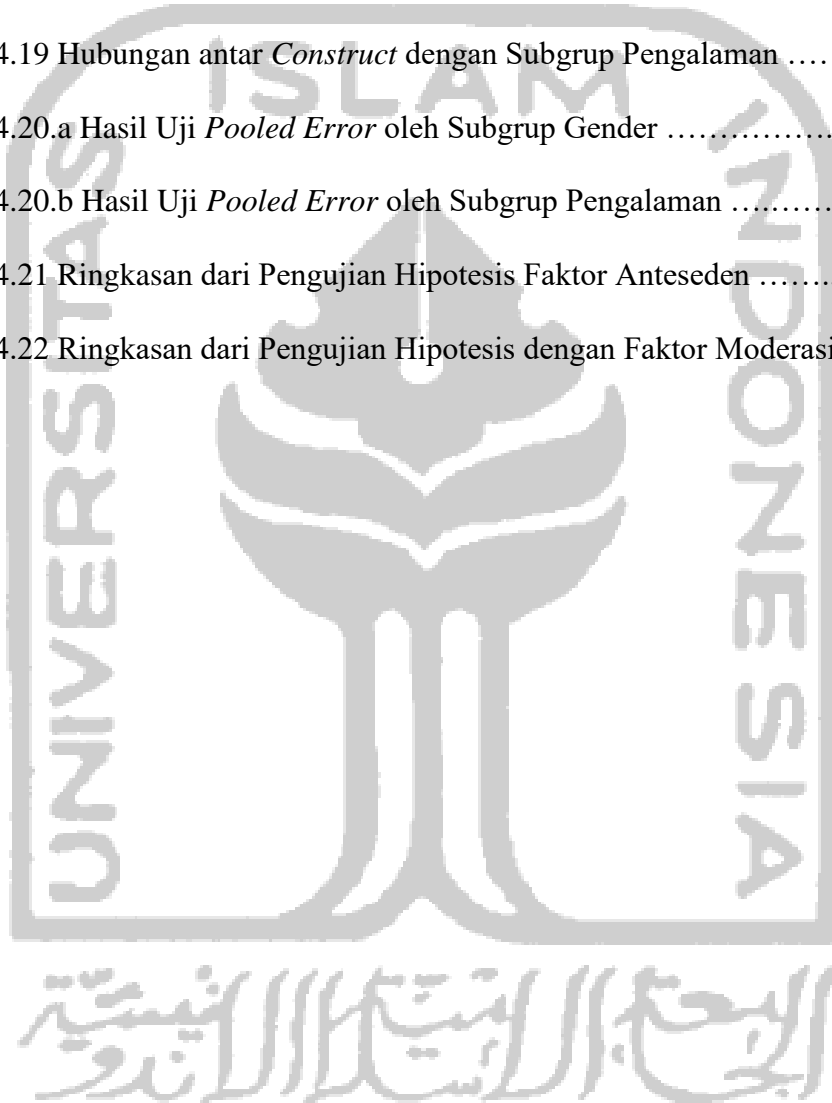
4.2.2. Responden Berdasarkan Kelompok Usia	74
4.2.3. Responden Berdasarkan Pendidikan	75
4.2.4. Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja Sebagai Auditor	76
4.2.5. Responden Berdasarkan Pendapatan	76
4.3. Pengujian Data	77
4.4. Analisis Tahap I: Menilai Model Deteksi <i>Fraud</i>	78
4.4.1. Penilaian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	78
4.4.1.1. <i>Item Reliability</i>	79
4.4.1.2. <i>Internal Consistency</i>	84
4.4.1.3. <i>Discriminant Validity</i>	85
4.4.2. Penilaian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	86
4.4.2.1. Nilai Penjelasan varian (<i>R-square = R²</i>)	87
4.4.2.2. <i>Path Coefficient</i> dan <i>Statistical Significance</i>	88
4.5. Analisis Tahap II: Efek Pemoderasi melalui Analisis Multigrup.....	88
4.5.1. Penilaian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	89
4.5.1.1. Hubungan timbal balik komponen	94
4.5.1.2. Keterkaitan Subgrup <i>Path</i>	100
4.6. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	102
4.6.1. Pengujian Hipotesis H ₁ <i>Whistle-blowing</i> berpengaruh positif terhadap Audit Forensik	103
4.6.2. Pengujian Hipotesis H ₂ <i>Whistle-blowing</i> berpengaruh positif terhadap Audit Investigasi	105
4.6.3. Pengujian Hipotesis H ₃ <i>Whistle-blowing</i> berpengaruh positif terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	107
4.6.4. Pengujian Hipotesis H ₄ Audit Forensik berpengaruh positif	

terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	110
4.6.5. Pengujian Hipotesis H ₅ Audit Investigasi berpengaruh positif terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	112
4.6.6. Pengujian Hipotesis dengan faktor Moderasi	114
4.6.6.1. Pengujian Hipotesis H ₆ Moderasi Gender terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	115
4.6.6.2. Pengujian Hipotesis H ₇ Moderasi Pengalaman terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	118
BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Kontribusi dan Implikasi	124
5.2.1 Kontribusi	124
5.2.2 Implikasi	125
5.3 Keterbatasan dan Saran	126
5.3.1 Keterbatasan Penelitian	126
5.3.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
Lampiran 1	135
Lampiran 2	136
Lampiran 3	137
Lampiran 4	138
Lampiran 5	139
Lampiran 6	140
Lampiran 7	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 CPI (Corruption Perception Index) (2014-2018) Indonesia dan Negara-negara Asia Tenggara	3
Tabel 1.2 Tindak Pidana Korupsi berdasarkan Jenis Perkara	3
Tabel 2.1 Sarana <i>Whistle-blowing</i> di Kementrian dan Lembaga Pemerinta Indonesia	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Indikator Variabel Deteksi <i>Fraud</i>	57
Tabel 3.2 Indikator Variabel <i>Whistle-blowing</i>	59
Tabel 3.3 Indikator Variabel Audit Forensik	60
Tabel 3.4 Indikator Variabel Audit Investigasi	62
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian <i>Partial Least Square (PLS)</i>	71
Tabel 4.1 Rincian Responden	72
Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data	73
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Kelompok Usia	74
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan	75
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja sebagai Auditor	76
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Pendapatan	77
Tabel 4.8 Gambaran Perincian Analisis	77
Tabel 4.9 <i>Initial Item Loading</i> dan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> Awal	79
Tabel 4.10 <i>Initial Item Loading</i> dan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> Akhir	82
Tabel 4.11 <i>Internal Composite Reliability</i> dan <i>Correlation Among Constructs</i>	84
Tabel 4.12 Nilai <i>Cross Loading</i>	85
Tabel 4.13 <i>R-square = R²</i>	87

Tabel 4.14 Kesimpulan Hipotesis (t-statistik)	88
Tabel 4.15 Responden Berdasarkan Gender dan Pengalaman	88
Tabel 4.16 <i>Loading</i> , <i>ICR</i> , dan <i>AVE</i> Subgrup Gender dan Pengalaman Awal ...	90
Tabel 4.17 <i>Loading</i> , <i>ICR</i> , dan <i>AVE</i> Subgrup Gender dan Pengalaman Akhir ...	92
Tabel 4.18 Hubungan antar <i>Construct</i> dengan Subgrup Gender	94
Tabel 4.19 Hubungan antar <i>Construct</i> dengan Subgrup Pengalaman	97
Tabel 4.20.a Hasil Uji <i>Pooled Error</i> oleh Subgrup Gender	101
Tabel 4.20.b Hasil Uji <i>Pooled Error</i> oleh Subgrup Pengalaman	101
Tabel 4.21 Ringkasan dari Pengujian Hipotesis Faktor Anteseden	102
Tabel 4.22 Ringkasan dari Pengujian Hipotesis dengan Faktor Moderasi	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud</i> Pentagon	18
Gambar 2.2 Konsep Model Penelitian	53
Gambar 4.2.a Model <i>Fath</i> dengan Grup Gender Pria	94
Gambar 4.2.b Model <i>Fath</i> dengan Grup Gender Wanita	95
Gambar 4.3.a Model <i>Fath</i> dengan Grup Pengalaman > 6 Tahun	97
Gambar 4.3.b Model <i>Fath</i> dengan Grup Pengalaman \leq 6 Tahun	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar <i>PLS, Loading, ICR, AVE</i> Seluruh Grup Awal	135
Lampiran 2 Gambar <i>PLS, Loading, ICR, AVE</i> Seluruh Grup Akhir	136
Lampiran 3 Gambar <i>PLS, Loading, ICR, AVE</i> Subgrup Gender Pria	137
Lampiran 4 Gambar <i>PLS, Loading, ICR, AVE</i> Subgrup Gender Wanita	138
Lampiran 5 Gambar <i>PLS, Loading, ICR, AVE</i> Subgrup Pengalaman > 6 Th ..	139
Lampiran 6 Gambar <i>PLS, Loading, ICR, AVE</i> Subgrup Pengalaman ≤ 6 Th ..	140
Lampiran 7 Kuesioner Mengenai Deteksi <i>Fraud</i>	141

